

ABSTRAK

Hidia Nur Aini. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Konsistensi Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Pada Anak (Penelitian pada Anak Kelas V dan VI di SDIT Nurul Islam Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi).

Latar belakang pembuatan skripsi ini adalah masih adanya anak yang belum konsisten dalam pelaksanaan shalat. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu guru PAI di SDIT Nurul Islam, diketahui dari jumlah 100% terdapat 70% anak melaksanakan shalat fardhu (dzuhur dan ashar), setelah melaksanakan shalat kemudian bersegera kembali ke dalam kelasnya untuk melanjutkan pembelajaran yang akan berlangsung. Namun, masih ada 30% dari mereka, yang memanfaatkan waktu pelaksanaan shalat fardhu (dzuhur dan ashar), tetapi mereka malah menyalahgunakan waktu shalat fardhu (dzuhur dan ashar) tersebut dengan ditemukan 15% itu dipakai untuk jajan di kantin dan 15% bermain-main di area sekolah. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, menurutnya bisa jadi hal ini terjadi karena pola asuh orangtua di rumah. Setelah mendapat penjelasan itu, peneliti mencoba untuk mengobservasi ke beberapa orangtua dan kenyataannya dari beberapa orangtua yang peneliti observasi. Pernyataan mereka berbeda-beda, ada yang cukup baik dan patuh serta konsisten terhadap kewajiban shalat lima waktu.

Adapun rumusan masalah yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana realitas pola asuh orangtua dalam pelaksanaan shalat lima waktu pada anak, 2. Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu pada anak, 3. Bagaimana pengaruh pola asuh orangtua terhadap konsistensi pelaksanaan shalat lima waktu pada anak dan tujuan penelitian disini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama dalam kajian ilmu pengetahuan dan semoga dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, sedangkan tekniknya adalah observasi dan angket. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus chi kuadrat dan korelasi product moment. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk memudahkan jalannya analisis adalah dengan melalui enam tahapan yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, koefisien korelasi, uji hipotesis, identifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi dan besarnya pengaruh.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa diperoleh data tentang Pola Asuh Orangtua memiliki nilai rata-rata 3,51 termasuk dalam kategori baik sedangkan Konsistensi Shalat Lima Waktu pada Anak memiliki nilai rata-rata 3,52 termasuk dalam kategori baik juga. Adapun diperoleh koefisien korelasi 0,47 atau 47%. Angka ini termasuk korelasi yang cukup kuat/ sedang, karena berada pada daerah interval 0,400-0,599. Adapun penentuan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus k. Dengan angka derajat tidak adanya korelasi (k) sebesar 0,88 dan ramalan besarnya pengaruh (E) sebesar 12%. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan pola asuh orangtua akan berpengaruh sebesar 12% terhadap konsistensi shalat lima waktu pada anak. Sebaliknya, diperkirakan 88% naik turunnya kualifikasi konsistensi shalat lima waktu pada anak dipengaruhi oleh faktor lain.